

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Emir, merupakan pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola ) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi *grounded theory* atau studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.<sup>89</sup>

Jenis penelitian yang dipergunakan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, sebab memaparkan obyek yang diteliti (orang, lembaga, atau lainnya) berdasarkan fakta aktual pada masa sekarang. Adapun penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu guna menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala lain dari masyarakat.

---

<sup>89</sup> Emir, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 28

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad yang menyatakan bahwa: "Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang".<sup>90</sup> Lebih lanjut Winarno Surakhmad menjelaskan ciri-ciri metode deskriptif antara lain:

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
- 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.
- 3) Untuk memperoleh hasil sebesar-besarnya, seorang peneliti umumnya mengusahakan agar :
  - a. Menjelaskan setiap langkah penyelidikan deskriptif itu dengan teliti dan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun mengenai detail tehnik secara khusus. Menjelaskan prosedur pengumpulan data, serta pengawasan dan penilaian terhadap data tersebut.
  - b. Memberi alasan yang kuat mengapa dalam metode deskriptif tersebut penyelidik mempergunakan teknik tertentu dan bukan teknik lainnya.<sup>91</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, dimana menekankan permasalahan implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu, utamanya prinsip fokus pada pelanggan dan perbaikan berkelanjutan.

---

<sup>90</sup>Winarno Surakhmad, 2010, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, hlm. 139.

<sup>91</sup>Winarno Surakhmad, 2010, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, hlm. 140.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak dengan alamat Jl. Raya Tridonorejo 10 Km Demak - Morodemak Telp. 029168070, dengan alasan sebagai berikut :

- a. Ingin mengetahui bagaimana manajemen peningkatan mutu budaya di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak dan apakah di MI Mazr'aotul Huda Triodonorejo juga mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen peningkatan mutu secara baik dan benar.
- b. Penulis bertempat tinggal di daerah dekat lokasi penelitian, sehingga memudahkan untuk menghubungi instansi dan informasi yang diperlukan. Hal ini menghemat tenaga, biaya dan mempercepat proses pengumpulan data sehingga lebih efektif dan efesien.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini memakan waktu lima (5) bulan dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018				
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Menyusun Proposal					
2	Menyusun Surat Perijinan					
3	Menyusun Instrumen Penelitian					
4	Mengadakan Penelitian					
5	Menyusun Laporan					

### C. Data dan Sumber Data

Menurut Lafland yang dikutip oleh Lexy J. Moelong menyatakan bahwa : “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dokumen dan lainnya”. Berkaitan dengan hal itu, maka jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>92</sup>

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber data tersebut dicatat melalui catatan tertulis, rekaman audio/video atau pengambilan foto/film.<sup>93</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka sumber data utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah informasi dan tempat serta peristiwa. Sedangkan data tambahan adalah dokumen dan arsip. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Informan (Responden)

Informan yaitu individu yang diharapkan dapat memberikan informasi yang diperoleh oleh peneliti”. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasinya. Dalam penelitian ini, informan yang sebenarnya dapat memberikan data adalah Kepala MI Mazro’atul Huda Triodonorejo, Wakil Kepala Religius (Waka Kurikulum, Waka Siswa, Waka Humas, Waka Sarpras), Guru BK, Kepala TU, Staff TU, Wali Kelas, Komite Religius, serta siswa.

---

<sup>92</sup>Lexy J. Moelong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 157.

<sup>93</sup>Lexy J. Moelong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 157.

## 2. Tempat dan Peristiwa

Tempat dan peristiwa menjadi sumber dan informasi, karena dalam pengamatan harus sesuai dengan konteksnya, dan setiap situasi sosial melibatkan tempat, perilaku dan aktifitas. Mengingat banyaknya religius yang tersebar di Demak, oleh sebab itu penulis mengambil tempat penelitian di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo.

## 3. Dokumen dan Arsip

Arsip dan dokumen dalam penelitian ini penulis dapatkan langsung dari MI Mazro'atul Huda Tridonorejo berupa laporan-laporan dan foto-foto. Adapun arsip dan dokumen yang digunakan adalah :

- a. Sejarah MI Mazro'atul Huda Tridonorejo
- b. Gambar bangunan MI Mazro'atul Huda Tridonorejo
- c. Data manajemen mutu di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo
- d. Susunan pengurus MI Mazro'atul Huda Tridonorejo
- e. Data-data pembelajaran di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo.
- f. Data-data kegiatan di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo.
- g. Data prestasi MI Mazro'atul Huda Tridonorejo.
- h. Data-data lain yang menunjang.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.

<sup>94</sup>Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian diperlukan teknik yang tepat sehingga tujuan penelitian yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara atau *interview*

Wawancara penulis pilih sebagai salah satu metode pengumpulan data, menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, karena penulis beranggapan bahwa:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada penulis adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud penulis.<sup>95</sup>

Adapun teknik wawancara itu ada dua macam cara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah apabila peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.<sup>96</sup>Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman

---

<sup>94</sup>Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 137.

<sup>95</sup>Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 138

<sup>96</sup>Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 138

wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, tetapi pedoman wawancara yang digunakan adalah hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>97</sup>

Dalam kesempatan ini, teknik wawancara yang penulis pilih adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dilakukan terhadap pengelola MI Mazro'atul Huda Triodonorejo yang antara lain adalah :

a. Kepala MI Mazro'atul Huda Triodonorejo

Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana kepala MI menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu. Hal ini karena kepala religius merupakan pucuk pimpinan yang langsung bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu di MI Mazro'atul Huda Triodonorejo Bonang Demak.

b. Wakil-wakil Kepala Religius

Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana wakil-wakil kepala religius di MI Mazroatul Huda Triodonorejo Bonang Demak bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya kaitannya dengan implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu. Hal ini berhubungan dengan tugas wakil kepala religius yang membantu tugas kepala sesuai dengan bidang tugas yang diembannya.

c. Dewan Guru

---

<sup>97</sup>Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 140.

Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana keterlibatan guru dalam implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak dan sejauh mana peran para guru dalam implementasi manajemen mutu tersebut dan sejauh mana guru dilibatkan dalam implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu.

d. Kepala TU dan Staf / Karyawan

Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan Kepala TU dan Staf/ karyawan dalam implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak.

e. Komite Sekolah

Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana komite Religius berperan dalam implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu di MI Mazrotul Huda Tridonorejo. Bagaimana komite terlibat dalam hal peningkatan mutu di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo.

f. Ketua OSIS/Siswa

Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan siswa terhadap mutu dan layanan pendidikan di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo. Disamping itu, juga untuk mengetahui sejauhmana siswa dilibatkan dalam penyusunan program-program kegiatan di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo dan juga untuk

mengetahui apakah siswa pernah dimintai pendapatnya tentang layanan pendidikan yang dilaksanakan di MI Mazro'atul Huda Tridonorejo.

## 2. Observasi Langsung

Merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, karena dengan mengadakan observasi, peneliti dapat terjun langsung ke lapangan dan mendapatkan data sesuai dengan permasalahan. Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa :“Observasi merupakan suatu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan lalu mencatatnya dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”<sup>98</sup>.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian untuk menangkap, mengungkap fenomena-fenomena yang ada hubungannya dengan penelitian secara mendalam.

## 3. Analisis Dokumen/Analisis Konten.

Analisis dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menginventarisir dokumen yang telah terkumpul kemudian menganalisisnya. Analisis data ini dapat berupa arsip-arsip yang relevan serta benda-benda fisik lainnya. Hal ini sesuai pendapat Weber sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, kajian isi adalah metode

---

<sup>98</sup>Sutrisno Hadi,2001, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 136.

penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.<sup>99</sup>

### E. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:<sup>100</sup>

1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan:
  - a. Keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
  - b. Ketentuan pengamatan, yaitu dimaksud untuk menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dan situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian maka perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
  - c. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik yang paling banyak

---

<sup>99</sup>Lexy J. Moelong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 220

<sup>100</sup>Lexy J. Moelong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm.75

digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya.

d. Kecukupan referensial yakni bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu-waktu diadakan analisis dan interpretasi data.

2. Teknik pemeriksaan keteralihan (*transferability*) dengan cara uraian rinci.

Teknik ini meneliti agar laporan hasil focus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca agar mereka dapat memahami penemuan- penemuan yang diperoleh.

3. Teknik pemeriksaan ketergantungan (*dependability*) dengan cara auditing ketergantungan.

Teknik ini dapat dilakukan bila tidak dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian. Pencatatan itu diklarifikasi dari data mentah sehingga formasi tentang pengembangan instrument sebelum auditing dilakukan agar dapat mendapatkan persetujuan antara auditor dan auditi terlebih dahulu.

Selain itu agar data yang diperoleh benar-benar obyektif maka dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan data dengan metode triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Hal ini sependapat Meloeng, yang

menyatakan teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber-sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

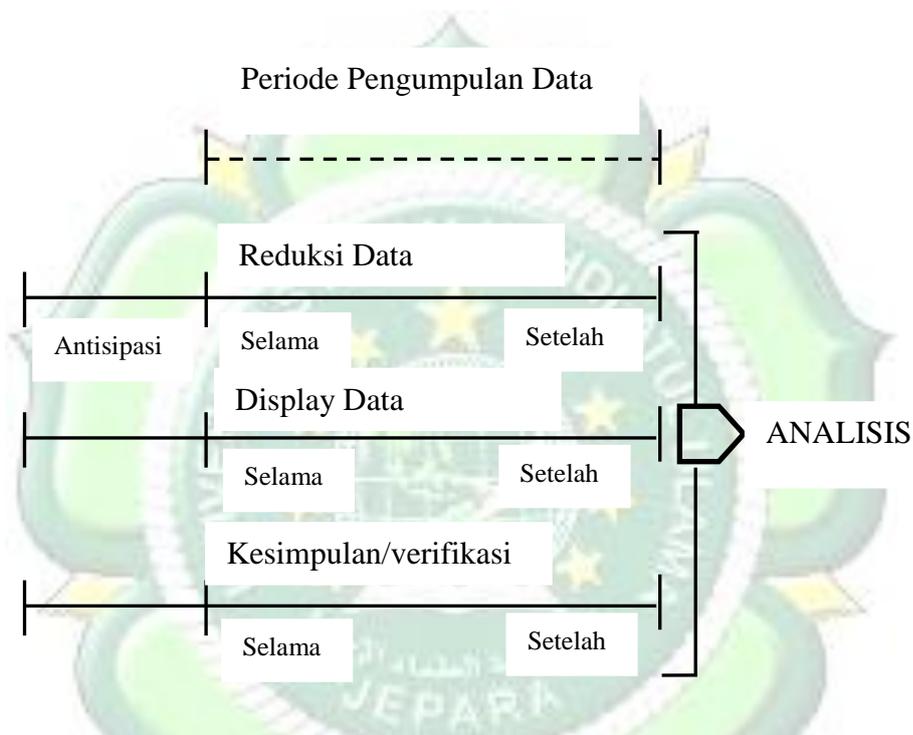
Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklendam J. Moeleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan memasukkan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain.<sup>101</sup>

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengatakan bahwa

---

<sup>101</sup>Lexy J. Moelong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 248.

aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu, *Data Reduction*, *data display* dan *Conclusion Drawing/Verificatio*. Langkah-langkah analisis dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2. Komponen dalam analisis data (*flow model*)

Selanjutnya Miles dan Huberman menambahkan, sebelum reduksi data peneliti melakukan hal sebagai berikut: “*Anticipatory data reduction is occurring as the researcher decides (often without full awareness) which conceptual frame work, which sites, which research question, which data collection approaches to choose.*”<sup>102</sup>

<sup>102</sup>Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 246

Digambarkan dalam model ini terdapat tiga komponen pokok. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, ketiga komponen pokok tersebut adalah antara lain:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu adanya proses seleksi, merangkum, memilih-milih hal yang pokok dan pemfokusan penyederhanaan, dan pengabsahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus mulai dari tahap awal sampai laporan akhir penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

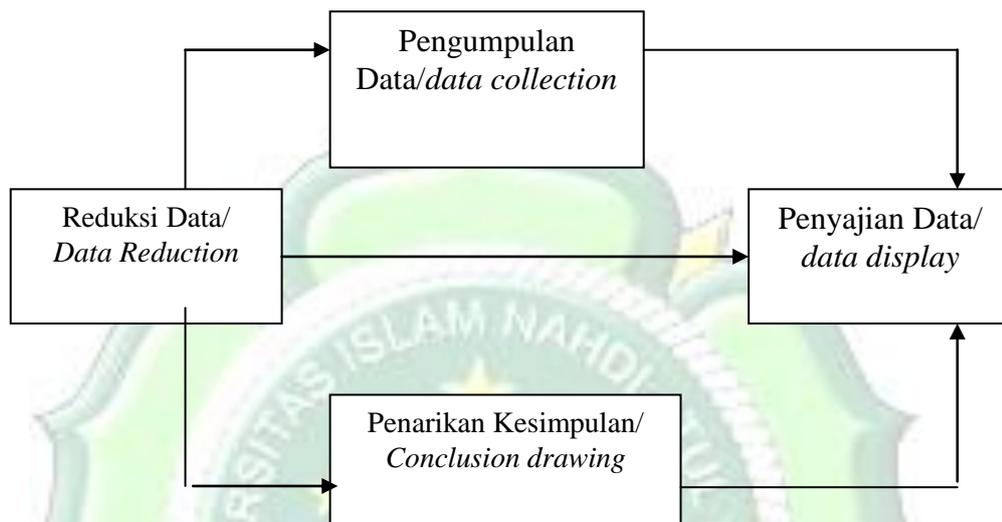
Merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan dapat diambil. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan mengerti apa yang terjadi dan mungkin dapat untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam awal pengumpulan data, peneliti sudah harus mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan melakukan tindakan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola pernyataan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, arahan sebab-akibat dan proporsi-proporsi. Pada awalnya kesimpulan tersebut kurang jelas kemudian semakin

meningkat secara eksplisit dan memiliki landasan kuat. Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai proses pengumpulan data terakhir.<sup>103</sup>

Teknik analisis data tersebut dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :



Gambar 3.1. Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)

<sup>103</sup>Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 247-253